

20 December

“Our Saviour's Highest Honor”

And one shall say unto him, What are these wounds in thine hands? Then he shall answer, Those with which I was wounded in the house of my friends. Zechariah 13:6.

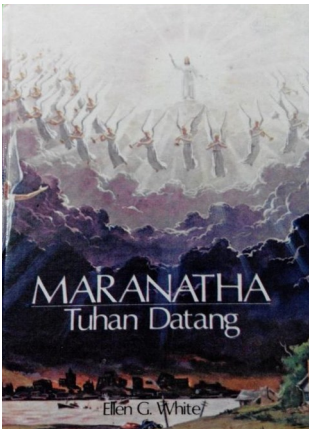
“I saw a new heaven and a new earth: for the first heaven and the first earth were passed away.” Revelation 21:1. The fire that consumes the wicked purifies the earth. Every trace of the curse is swept away....

One reminder alone remains: Our Redeemer will ever bear the marks of His crucifixion. Upon His wounded head, upon His side, His hands and feet, are the only traces of the cruel work that sin has wrought. Says the prophet, beholding Christ in His glory: “He had bright beams coming out of his side: and there was the hiding of his power.” Habakkuk 3:4, margin. That pierced side whence flowed the crimson stream that reconciled man to God—there is the Saviour's glory, there “the hiding of his power.” ... And the tokens of His humiliation are His highest honor; through the eternal ages the wounds of Calvary will show forth His praise and declare His power. **The Great Controversy, 674.**



ing of His Father's face, till the woes of a lost world broke His heart and crushed out His life on Calvary's cross. That the Maker of all worlds, the Arbiter of all destinies, should lay aside His glory and humiliate Himself from love to man will ever excite the wonder and adoration of the universe. As the nations of the saved look upon their Redeemer and behold the eternal glory of the Father shining in His countenance; as they behold His throne, which is from everlasting to everlasting, and know that His kingdom is to have no end, they break forth in rapturous song: “Worthy, worthy is the Lamb that was slain, and hath redeemed us to God by His own most precious blood!” **The Great Controversy,**

651, 652. The cross of Christ will be the science and the song of the redeemed through all eternity. In Christ glorified they will behold Christ crucified. Never will it be forgotten that He whose power created and upheld the unnumbered worlds through the vast realms of space, the Beloved of God, the Majesty of heaven, He whom cherub and shining seraph delighted to adore—humbled Himself to uplift fallen man; that He bore the guilt and shame of sin, and the hid-



"Kehormatan Tertinggi Juruselamat Kita"

Dan apabila ada orang bertanya kepadanya: Bekas luka apakah yang ada pada badanmu ini?, lalu ia akan menjawab: Itulah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku!" Zak. 13:6.

"Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Wahyu 21:1. Api yang menghancurkan orang-orang jahat itu memurnikan bumi ini. Setiap bekas kutukan dilenyapkan.....

Seorang Pemberi tanda bahaya itu saja yang tinggal: Sang Penebus kita akan selamanya menanggung tanda-tanda penyalibanNya. Pada kepalaNya yang terluka, pada lambungNya, pada kedua tangan dan kakiNya, terdapat hanya bekas-bekas perbuatan kejam yang dijalin oleh dosa. Berkata nabi itu yang menyaksikan Kristus dalam kemuliaanNya: "Ada kilauan seperti cahaya, sinar cahaya dari sisi-Nya dan di situlah terselubung kekuatan-Nya." Habakuk 3:4, bag. akhir, Lambung yang telah tertusuk itu dari mana mengalir air merah yang memperdamaikan manusia kepada Allah—di situlah kemuliaan Sang Juruselamat, di situlah "terselubung kekuatanNya."..... Dan bukti-bukti kehinaanNya adalah kehormatanNya yang tertinggi; selama berabad-abad yang abadi luka-luka Kal-



vari itu akan menunjukkan pujianNya dan menyatakan kuasaNya.

Salib Kristus akan menjadi pengetahuan dan nyanyian orang-orang tebusan selama semua keabadian. Di dalam Kristus yang dimuliakan mereka akan menyaksikan Kristus yang disalibkan. Tiada akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasaNya menciptakan dan mendirikan dunia-dunia yang tidak terhitung jumlahnya dalam ruang angkasa yang luas, Yang Terkasih dari Allah, Yang Agung dari Surga, Dia yang disenangi oleh kerub dan serafin yang bersinar itu—telah merendahkan diriNya untuk

meninggikan manusia yang telah jatuh; agar Dia menanggung kesalahan dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah BapaNya, hingga kesengsaraan dari sebuah dunia yang hilang menghancurkan hatiNya dan mematahkan hidupNya pada salib Kalvari. Bahwa Pencipta dari semua dunia itu, Wasit dari segala takdir, yang harus meletakkan kemuliaanNya dan merendahkan diriNya sendiri dari cinta kepada manusia akan selamanya membangun keajaiban dan pemujaan dari jagad raya ini. Manakala bangsa-bangsa dari orang-orang yang diselamatkan itu melihat kepada Sang Juruselamat mereka dan menyaksikan kemuliaan abadi dari Bapa bersinar pada wajahNya; ketika mereka melihat takhtaNya,

yang berasal dari keabadian menuju keabadian, dan mengetahui bahwa kerajaannya adalah harus tiada berakhir, mereka bergembira dalam lagu yang meriah: "Mulia, mulialah Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita kepada Allah dengan darahNya yang sangat mahal!"